

# Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Sentra Tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro (*The Influence of Business Capital, Labor and Business Length on Tofu Center Income in Ledok Kulon Village, Bojonegoro District*)

Etha Lorenza Grendwipradita<sup>1\*</sup>, Muhammad Yasin<sup>2</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jawa Timur<sup>1,2</sup>

[ethapradita@gmail.com](mailto:ethapradita@gmail.com)



Diterima pada 4 April 2022

Revisi 1 pada 10 Mei 2022

Revisi 2 pada 21 Juli 2022

Disetujui pada 26 Juli 2023

## Abstract

**Purpose:** The purpose of this study is that there is an influence of business capital, labor, and length of business on the income of the tofu center business in Ledok Kulon Village, Bojonegoro Regency.

**Methodology:** This study uses quantitative methods with data collection techniques of questionnaires, interviews, and documentation. The method used is multiple linear regression analysis, determination analysis (R<sup>2</sup>), and hypothesis testing. This data collection technique was carried out by distributing questionnaires to 38 respondents, namely the Tofu Industry in Ledok Kulon Village, Bojonegoro Regency.

**Result:** The results of this study indicate that it is partially significant, namely (1) business capital (X<sub>1</sub>) has a positive and significant effect on Tofu Sentra income which shows a Tcount value of 13.084 with a significance value of 0.000 and (2) Length of Business (X<sub>3</sub>) has a positive and significant effect on income the tofu center shows a Tcount value of 2.298 with a significant value of 0.28 while the variable (3) Labor (X<sub>2</sub>) has a positive but not significant effect on the income of the tofu business center which shows a Tcount value of 1.096 and a significance value of 0.281. Analysis of the coefficient of determination shows a value of 0.940 which means that the independent variables of company capital, labor and length of business have an influence of 94.0% on the income of the dependent variable, and the remainder reaches 6%. explained by other variables outside the research model of the audit fee, relevant information can be obtained.

**Keywords:** *Business Capital, Labor, Length of Business, Income*

**How to cite:** Grendwipradita, E., L., Yasin, M. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Sentra Tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro. *Studi Akuntansi, Keuangan dan Manajemen*, 3(1), 49-58.

## 1. Pendahuluan

UMKM telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian Indonesia dan memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan demikian UKM merupakan 99,99% dari total jumlah entitas ekonomi di Indonesia, bahkan 56,54 juta (Direktorat Pembinaan UKM dan Koperasi, (2016: 4). Karena Indonesia merupakan negara yang kaya akan UKM. Mikro, kecil dan menengah dapat menunjukkan kehadirannya dalam perekonomian Indonesia. (Permata Santa, 2019). Dalam Hadirnya sentra UMKM untuk mempercepat proses pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat membantu pelaku UMKM supaya memiliki akses lebih kepada instansi pemerintahan dan lembaga maupun institusi yang ada hubungannya dengan sektor UKM sehingga upaya pembinaan pelaku UMKM dapat dilakukan yang lebih baik dan terarah (Siregar, 2020:2). Oleh karena itu, industri rumahan memberikan peluang yang banyak bagi penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengentasan pengangguran di Indonesia (Budiarti, 2015).

Desa Ledok Kulon adalah terletak di Kecamatan Bojonegoro bagian utara di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Mata pencaharian penduduk di desa Ledok Kulon rata-rata bekerja sebagai pengusaha kecil, menengah dan besar (UMKM). Salah satu usaha masyarakat di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari kebanyakan mayoritas mendirikan home industri yaitu pembuatan tahu. Tahu merupakan salah satu makanan yang terbuat dari kacang kedelai, karena sangat populer dan terkenal di Indonesia maupun luar negeri sejak lama. Salah satu makanan utama pokok di Indonesia adalah Tahu merupakan makanan yang dapat dikonsumsi oleh berbagai kalangan karena memiliki cita rasa yang nikmat, bergizi tinggi dan harganya terjangkau

Modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan, tetapi bukan salah satu faktor yang meningkatkan pendapatan, tetapi dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi pendapatan (Rafidah, 2020:6). Keadaan ini menunjukkan bahwa semakin banyak modal dapat meningkatkan output karena adanya tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi dan biaya pembelian bahan baku dan peralatan lainnya. Modal yang terbatas dapat mempersulit perusahaan untuk berkembang dalam industrinya. Modal dan tenaga kerja meningkat, sehingga produktivitas dan pendapatan juga meningkat. Meningkatnya produktivitas tenaga kerja yang meningkat akan mendorong hasil produksi meningkat, sehingga pendapatan juga akan meningkat. (Baku, Widya & Kartika, 2018:8). Pendapatan berasal dari kegiatan ekonomi, termasuk penjualan barang, penjualan jasa, penggunaan properti perusahaan atau oleh pihak lain untuk menghasilkan keuntungan. Karena pendapatan yang diterima dari pengusaha tersebut kembali digunakan untuk proses produksi selanjutnya, untuk membantu kelancaran bisnis dengan meningkatkan nilai bisnis. Faktor lain dalam menjalankan bisnis adalah berapa lama pedagang hidup dalam memahami bisnisnya. Semakin lama untuk bertahan dalam bisnis ini, semakin banyak uang yang dihasilkan, dan semakin tinggi level bisnisnya. (Anggraini & Arief, 2019). Penjual juga akan mendapatkan efisiensi dengan jumlah konsumen yang lebih besar dan secara tidak langsung meningkat, sehingga bagus untuk bisnis. Sebagian besar pembuatan tahu di desa Ledok Kulon sudah lama beroperasi

Pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha sangatlah penting dalam industri tahu karena berpengalaman dalam menjalani usaha dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang didapat oleh pengusaha tahu. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Sentra Tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro”.

## **2. Tinjauan Pustaka dan pengembangan hipotesis**

### **2.1 Industri**

Industri merupakan kegiatan yang dapat mendukung roda pertumbuhan ekonomi yang juga meningkat seiringnya dengan laju pertumbuhan ekonomi. Industri sebagai bagian dari kehidupan ekonomi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan dan pertumbuhan masyarakat, oleh karena itu keberadaan industri pada hakekatnya turut serta dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat (Wahyudi, 2021). Dalam penyelenggaraan industri diperlukan kegiatan produksi, yaitu kegiatan yang ditujukan untuk menghasilkan barang-barang yang dipasok atau didistribusikan kepada masyarakat luas. Rata-rata industri yang didirikan tidak membutuhkan lahan yang luas, sehingga seringkali pengusaha membangun sarana produksi di dekat rumah pengusaha agar pengusaha dapat dengan mudah mengelola kegiatan usahanya (Supri, 2019).

### **2.2 Modal Usaha**

Modal usaha adalah Keadaan menunjukkan bahwa modal yang lebih tinggi dapat meningkatkan pendapatan produksi, karena proses produksi memerlukan biaya tenaga kerja dan pembelian bahan baku serta peralatan lainnya. Modal yang terbatas dapat menghambat perusahaan untuk berkembang di bidangnya. Ketika modal dan tenaga kerja meningkat, produktivitas dan pendapatan juga meningkat. Berikut ini beberapa faktor-faktor dalam modal kerja yaitu: (1) Resiko bisnis, (2) Kemampuan dalam manajemen, (3) Struktur Assets dan (4) Kondisi modal.

### 2.3 Tenaga Kerja

Tenaga kerja memegang jabatan yang sangat penting dalam perusahaan, sebagai faktor produksi yang bergerak dalam mengolah dan faktor mengatur produksi lainnya (Fajar, 2019). Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15-64 tahun) atau semua orang di dalam dan di luar tempat kerja yang mampu menghasilkan barang atau jasa yang memenuhi kebutuhan sosial (Wahyudi, 2021). Faktor-faktor berikut mempengaruhi tenaga kerja: (1) tingkat upah, (2) teknologi, (3) produktivitas tenaga kerja, (4) kualitas tenaga kerja, dan (5) pengaturan modal.

### 2.4 Lama Usaha

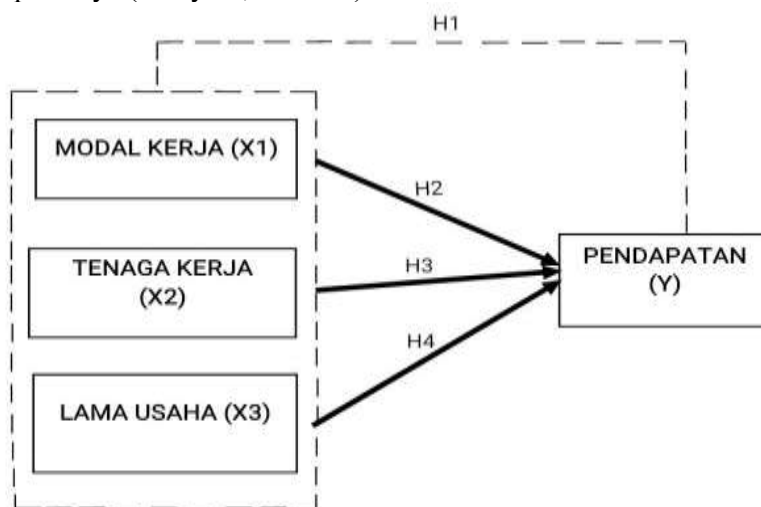
Lama usaha adalah umur usaha berarti lamanya waktu seorang pelaku atau perusahaan aktif dalam usahanya. Semakin lama Anda bertahan dalam bisnis, semakin banyak pengetahuan yang Anda peroleh tentang selera atau perilaku konsumen. Lama usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan kemungkinan menekan biaya produksi lebih rendah dari pada hasil penjualan (Prihatminingtyas, 2019). Bisnis merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan. Semakin lama seseorang menekuni bisnisnya, maka akan semakin matang dan tepat strateginya dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produk tersebut. Karena lamanya waktu dalam bisnis dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dapat membuat seseorang lebih produktif dibandingkan dengan seseorang yang telah berbisnis dalam waktu yang relatif singkat (Utami, 2022). Selain itu seseorang yang lebih lama melakukan usahanya akan semakin memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak.

### 2.5 Pendapatan

Pendapatan adalah suatu elemen yang sangat penting dalam berbisnis, karena ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang dihasilkan dalam bisnis tersebut (Polandos, 2019). Kegiatan bisnis pada akhirnya yang menghasilkan pendapatan dalam bentuk nilai moneter dari penjualan produk dikurangi biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, pendapatan adalah hasil penjualan barang, sedangkan pendapatan usaha kecil adalah hasil yang diterima pengusaha dari penguasaan faktor-faktor produksi yang dikelolanya.

### 2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antar variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan (Anggraini & Arief, 2019). Hubungan modal kerja, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha tidak lain adalah peningkatan terhadap pendapatan perusahaan yang akan didapatkan, oleh karena itu perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan dan memperbesar kapasitas produksinya yang kemudian secara otomatis akan memperbesar pendapatannya (Wahyudi, 2021:23).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### 2.7 Hipotesis

- H1: Terdapat pengaruh antara modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pada sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro.
- H2: Terdapat pengaruh antara modal usaha terhadap pendapatan pada sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro.
- H3: Terdapat pengaruh antara tenaga kerja terhadap pendapatan pada sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro
- H4: Terdapat pengaruh antara lama usaha terhadap pendapatan pada sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka, yang kemudian diolah melalui analisis statistik untuk mengetahui pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan sentra tahu di Desa Ledok Kulon, Kabupaten Bojonegoro.

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Industri Tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro, Sementara waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 1 bulan pada bulan April dan Mei.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu penyajian data dituangkan ke dalam bentuk angka untuk menerangkan suatu kejelasan penghasilan sentra tahu yang bertempat di desa Ledok Kulon, Kecamatan Bojonegoro. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pengamatan langsung di sentra tahu Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro oleh responden dengan menggunakan pertanyaan survei yang telah disiapkan dan data sekunder dari kelurahan Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah bidang yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan yang diidentifikasi oleh peneliti, diperiksa, dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat sebanyak 60 industri tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro. (*Profil Desa Dan Kelurahan Desember, 2022*). Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik. Contoh penelitian ini adalah pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan sampel industri tahu sebanyak 38 responden. Jumlah total penelitian ini meliputi 60 bidang tahu, dan tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 10%. Maka sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{60}{1 + (60 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{60}{1 + (60 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$$n = 37,5$$

$$n = 38 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa jumlah yang dipilih peneliti adalah 38 responden.

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

- 1) Kuesioner  
Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menjawab beberapa pertanyaan kepada responden.. Dengan menggunakan metode survei sebagai metode utama, mengetahui pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kabupaten Bojonegoro.
- 2) Wawancara  
Wawancara adalah proses pengumpulan informasi melalui wawancara tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai. (Wekke, 2019). Melakukan wawancara dengan peneliti untuk memperoleh informasi lebih lanjut sehingga peneliti dapat mengklarifikasi hal-hal yang tidak diketahui.
- 3) Dokumentasi  
Dokumentasi adalah Kumpulkan dan catat serangkaian tanggal dalam bentuk kutipan atau laporan. Sumber informasi dapat diperoleh dari publikasi BPS, kantor desa, dan lain-lain.

### 3.5 Metode Analisis Data

- 1) Analisis Regresi Linier Berganda  
Teknik analisis regresi linier berganda adalah digunakan untuk menguji satu maupun lebih variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Regresi linear berganda dapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.
- 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menjelaskan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Anggraini & Arief, 2019).
- 3) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)  
Uji F menurut dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha) terhadap variabel dependen (Pendapatan Sentra Tahu) secara bersama-sama.
- 4) Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)  
Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial (pendapatan sentra tahu) antara variabel independen (modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha).

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan lama lama usaha terhadap pendapatan usaha sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kabupaten Bojonegoro dianalisis, dan dibahas dengan teknik perhitungan uji regresi linier berganda dengan program SPSS versi 25. Berdasarkan data yang ada diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

				Standardized Coefficients		
Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	194.397	205.377		.947	.351
	MODAL USAHA (X1)	.923	.071	.839	13.084	.000
	TENAGA KERJA (X2)	36.596	33.405	.068	1.096	.281
	LAMA USAHA (X3)	25.959	11.294	.124	2.298	.028

a. Dependent Variable: PENDAPATAN (Y)

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS versi 25

$$Y = \alpha + \beta_1(X1) + \beta_2(X2) + \beta_2(X3) + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat, dalam hal ini adalah pendapatan

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi variabel

X<sub>1</sub> = Modal Usaha

X<sub>2</sub> = Tenaga Kerja

X<sub>3</sub> = Lama Usaha

e = Standart eror

Berdasarkan tabel diatas maka model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 194.397 + 0.923 X_1 + 36.596 X_2 + 25.959 X_3 + e$$

Keterangan:

1. Konstanta= 194.397 artinya semua variabel bebas yang meliputi modal usaha (X<sub>1</sub>), tenaga kerja (X<sub>2</sub>), dan lama usaha (X<sub>3</sub>) bernilai sama dengan nol (0) sehingga total pendapatan adalah 194.397.
2. Koefisien modal usaha= 0.923 artinya untuk setiap kenaikan satu satu satuan variabel modal usaha maka variabel pendapatan naik sebesar 0.923 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien tenaga kerja= 36.596 artinya untuk kenaikan satu satuan variabel tenaga kerja, variabel pendapatan naik sebesar 36.596 jika variabel lainnya konstan.
4. Koefisien lama usaha= 25.959 artinya untuk variabel kenaikan lama usaha satu satuan, maka variabel pendapatan naik sebesar 25.959 dengan asumsi variabel lain konstan.

#### 4.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien determinasi menggambarkan tingkat hubungan yang tepat antara variabel independen yaitu modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha, dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu pendapatan, untuk mencapai hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 <sup>a</sup>	.940	.935	156.54666

a. Predictors: (Constant), LAMA USAHA (X3), TENAGA KERJA (X2), MODAL USAHA (X1)

Sumber: Hasil Data Primer Diolah SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pada tabel, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang dihitung adalah 0,940 yang berarti bahwa variabel independen yaitu modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu pendapatan sebesar 94,0%, sedangkan 6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang akan diteliti selanjutnya.

#### 4.3 Uji Hipotesis

##### 4.3.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah Variabel independen (yaitu, modal usaha, tenaga kerja, dan lama usaha) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (yaitu, pendapatan). uji standar:

- a. H<sub>0</sub> ditolak atau H<sub>a</sub> diterima, jika nilai signifikan F<sub>hitung</sub>  $\infty$  = 0,05 juga dibuktikan dengan jika bilai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>.
- b. Jika nilai signifikan Fhitung dibawah  $\infty$  = 0,05 dan jika F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka variabel independent dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent. Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada Tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 3. Uji F (Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13124653.755	3	4374884.585	178.517	.000 <sup>b</sup>
	Residual	833233.087	34	24506.856		
	Total	13957886.842	37			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN (Y)

b. Predictors: (Constant), LAMA USAHA (X3), TENAGA KERJA (X2), MODAL USAHA (X1)

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS Versi 25

Perhitungan uji F ini membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05\%$ . Untuk mencari  $F_{tabel}$ , maka diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus  $F_{tabel}$  dan derajat signifikan yang digunakan 0.05. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel}: \quad df &= n - k - 1 \\
 &= 38 - 3 - 1 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan  $F_{tabel}$  memiliki 2.88

Berikut adalah hasil uji F dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan nilai signifikan:

1. Jika nilai  $sig \leq 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai  $sig \geq 0.05$  dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji f (simultan) Tabel 4.3 dengan tingkat signifikan 0.000 menunjukkan bahwa  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $178.517 > 2.88$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima yang artinya secara simultan variabel Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Sentra Tahu Di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro.

#### 4.3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji-t adalah pengujian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yang meliputi modal usaha (X1), tenaga kerja (X2) dan lama usaha (X3) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan secara parsial. Asalkan tingkat signifikansinya adalah 5% atau 0,05. Tabel 4.16 uji T sebagai berikut:

Tabel 4. Uji t (Parsial)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	194.397	205.377		.947	.351
	MODAL USAHA (X1)	.923	.071	.839	13.084	.000
	TENAGA KERJA (X2)	36.596	33.405	.068	1.096	.281
	LAMA USAHA (X3)	25.959	11.294	.124	2.298	.028

a. Dependent Variable: PENDAPATAN (Y)

Sumber: Hasil Data Primer Diolah SPSS Versi 25

Perhitungan t ini membandingkan antara  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan = 0.05%. Untuk mencari  $T_{tabel}$ , maka diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus  $T_{tabel}$  dan derajat signifikan yang digunakan 0.05. Perhitungan sebagai berikut:

$$T_{tabel}: df = n - k - 1$$

$$= 38 - 3 - 1$$

$$= 34$$

Jadi dari perhitungan  $T_{\text{tabel}}$  memiliki nilai 1.69092

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat dijadikan rujukan dalam menjelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Variabel Modal Usaha

Berdasarkan hasil tabel yang sudah dipaparkan diatas menunjukkan nilai  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 13.084 <  $T_{\text{tabel}}$  1.69092 dan nilai signifikan sebesar 0.000 maka dinyatakan lebih besar dari taraf  $\alpha = 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima maka dapat dikatakan bahwa variabel modal usaha ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro.

2. Uji Variabel Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil tabel yang sudah dipaparkan diatas menunjukkan nilai  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 1.096 <  $T_{\text{tabel}}$  1.69092 dan nilai signifikan sebesar 0.281 maka dinyatakan lebih besar taraf  $\alpha = 0.05$  ( $0.281 > 0.05$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak maka dapat dikatakan bahwa variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro.

3. Uji Variabel Lama Usaha

Berdasarkan hasil tabel yang sudah dipaparkan diatas menunjukkan nilai  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 2.298 <  $T_{\text{tabel}}$  1.69092 dan nilai signifikan sebesar 0.028 maka dinyatakan lebih besar taraf  $\alpha = 0.05$  ( $0.28 < 0.05$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima maka dikatakan bahwa variabel Lama Usaha ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro.

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Sentra Tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  sebesar  $178.517 > 2.88$  dengan tingkat signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa  $0.000 < 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sentra tahu di desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro. Hal ini menunjukkan bahwa modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan sentra tahu perhari memperoleh penghasilan secara stabil karena setiap harinya yang diproduksi jumlah tahunnya sama dengan hari selanjutnya

##### 4.4.2 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Sentra Tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengaruh modal usaha terhadap pendapatan sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro menunjukkan bahwa  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 13.084 <  $T_{\text{tabel}}$  1.69092 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 maka dinyatakan lebih besar dari taraf  $\alpha = 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro. Hal ini menunjukkan bahwa ketika modal semakin tinggi maka akan berpengaruh terhadap jumlah produksi sehingga penjualan semakin meningkat yang pada akhirnya semakin bertambah pendapatan sentra tahu.

##### 4.4.3 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Sentra Tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan sentra tahu ledok di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro menunjukkan bahwa nilai  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 1.096 <  $T_{\text{tabel}}$  1.69092 dan nilai signifikansi sebesar 0.281 maka dinyatakan lebih besar dari taraf  $\alpha = 0.05$  ( $0.281 > 0.05$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan



Bojonegoro. Hal ini jelas menunjukkan bahwa semakin bertambahnya pesanan dan pendapatan tidak mempengaruhi variabel tenaga kerja karena tenaga kerja berasal dari anggota keluarga dan tetangga.

#### *4.4.4 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Sentra Tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pengaruh lama usaha terhadap pendapatan sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar 2.298 Ttabel 1.69092 dan nilai signifikansi sebesar 0.28 maka dinyatakan lebih besar dari taraf  $\alpha = 0.05$  ( $0.028 < 0.05$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro. Hal ini jelas menunjukkan bahwa lamanya membuka usaha sentra tahu maka pendapatan yang dihasilkan juga bertambah naik dari yang sebelumnya karena semakin bertambah kemampuannya dalam hal mengolah usahanya agar lebih maju dari yang dulu dan lebih terampil dalam hal produksi.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari pembahasan di atas dapat diketahui bahwa variabel modal usaha, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kabupaten Bojonegoro. Hal ini menunjukkan bahwa modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha dalam kaitannya dengan pendapatan sentra tahu menghasilkan pendapatan yang stabil setiap hari karena jumlah produksi sama dengan hari berikutnya. Variabel Modal usaha merupakan dana yang digunakan untuk kebutuhan operasional produksi tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh positif terhadap pendapatan sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang ditempatkan lebih tinggi kemudian berpengaruh pada volume produksi, sehingga omzet meningkat, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan sentra tahu. Variabel Tenaga kerja adalah sumber daya manusia yang mempengaruhi keberhasilan produksi. Terlihat bahwa variabel tenaga kerja tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha sentra tahu. Oleh karena itu, peningkatan pesanan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel tenaga kerja, karena tenaga kerja sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kabupaten Bojonegoro terdiri dari anggota keluarga dan tetangga sekitar. Dan Variabel Lama usaha adalah waktu yang dihabiskan pedagang untuk usahanya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha sentra tahu. Hal ini menunjukkan bahwa selama masa pembukaan usaha sentra tahu pendapatan yang dihasilkan juga meningkat dibandingkan sebelumnya, karena perusahaan semakin mampu mengembangkan usaha yang lebih maju dan profesional dalam proses produksinya.

### **5.2 Saran**

Saran yang disampaikan oleh peneliti ini merupakan hasil observasi analisis yang dilakukan. Berikut adalah rekomendasi dari penelitian ini:

1. Bagi Sentra Tahu, modal usaha dan tenaga kerja merupakan salah satu faktor mempengaruhi pendapatan. Faktor modal usaha dan tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha sentra tahu, hal ini diperkuat dengan adanya modal usaha dan tenaga kerja dalam penjualan meningkatkan pendapatan Sentra Tahu. Untuk penelitian ini pengaruh pertumbuhan pendapatan usaha sentra tahu di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro perlu adanya penambahan modal dan penambahan jumlah tenaga kerja pada produksi tahu untuk mencapai produksi yang lebih banyak.
2. Untuk peneliti: peneliti lain diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Selain itu, diharapkan variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian dapat dimasukkan.
3. Dari segi modal usaha diharapkan perusahaan Sentra Tahu dapat meningkatkan produksinya sehingga lebih banyak dan dalam hal ini pendapatan akan meningkat.
4. Mengenai tenaga kerja, diharapkan perusahaan Sentra Tahu membuat lebih banyak karyawan yang bekerja lebih cepat, sehingga hasil produksi meningkat.

5. Mengingat lamanya usaha tahu maka disarankan untuk selalu rajin dan terampil dalam berbisnis agar memproduksi lebih cepat dan profesional.

## Referensi

- Anggraini, D. A., & Arief, S. (2019). *Pengaruh tenaga kerja, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan masyarakat kampung kue di kelurahan Kalirungkut kota Surabaya*.
- Baku, D. B., Widya Nayaka, K., & Kartika, N. (2018). *Pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di kecamatan Mengwi* (Vol. 7).
- Budiarti, S., Srandakan, K., & Bantul, K. (2015). *Karakteristik industri tahu di desa Trimurti*.
- Fajar, K. (2019). *Pengaruh Modal kerja, tenaga kerja, dan biaya bahan baku terhadap pendapatan pengusaha home industri tempe di desa Sepande kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*.
- Permata, S. (2019). *Pengaruh Upah, bahan baku dan lama usaha terhadap produktivitas tenaga kerja industri tahu di kecamatan Manisrenggo*.
- Polandos, P. M., Engka, D. S. M., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- Prihatminingtyas, B. (2019). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari*. 7(2), 147–154.
- Profil Desa dan Kelurahan Desember*. (2022).
- Rafidah. (2020). *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi* (A. A. Miftah, Ambok Pangiuk, & Yayuk Umayu, Eds.; 1st ed.). November.
- Siregar, O. (2020). *Penerapan Bisnis Model Canvas Sentral UMKM* (O. M. Siregar, Ed.). Puspantara.
- Supri, A., Afrizal, A., Ekonomi, F., Studi Manajemen, P., & Pasir Pengaraian, U. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan industri kecil pengusaha tahu di kecamatan Bonai Darussalam. *HJIMB*, 1(2), 1–07. <https://doi.org/10.30606/hjimb>
- Utami, D. (2022). *Pengaruh modal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang dipasar puring kecamatan Pontianak Utara*.
- Wahyudi, I. (2021). *Pengaruh modal, bahan baku, dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha tahu*.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*.